 Nama : Bagaskara Luthfi Anggoro

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 4 Juni 1996

Asal : Purworejo

Alamat : Senepo Tengah 39 Kutoarjo

Quotes : Yang siap peluangnya lebih banyak

Bagaskara Luthfi Anggoro adalah nama lengkap saya yang pastinya mempunyai arti tersendiri. Yaitu bagaskara yang berarti srengenge atau matahari. Luthfi berarti halus dan anggoro adalah selasa kliwon. Artinya saya dilahirkan pada pagi hari selasa kliwon. Saya merupakan keturunan jawa asli yang dilahirkan dari pasangan bapak Saryanto dan ibu Bintarti Werdiningsih. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya dilahirkan dikota purworejo yang berirama 5 tahun setelah kelahiran kakak perempuan saya. 6 tahun kemudian, lahirlah adik laki-laki saya di Purworejo. Dan lengkaplah sudah kami berlima untuk menjadi keluarga yang harmonis dan sejahtera. Alhamdulillah saya terlahir di keluarga yang menganut agama Islam. Saya sangat bersyukur memiliki orang tua yang sangat taat beribadah kepada Allah dan mengajarkan kepada kami bertiga untuk selalu bertakwa kepada Allah SWT.

Saya memulai pendidikan di taman kanak-kanak milik yayasan wanita kereta api (YWKA) yang terletak di depan stasiun kutoarjo. Dua tahun lamanya saya menempuh pendidikan di sana. Saya ingat kembali kehidupan pada saat itu sungguh sangat menyenangkan. Kebahagiaan yang sangat luar biasa saya dapatkan waktu di TK. Tiada hari tanpa bermain itulah ungkapan yang tepat untuk saat itu. Setelah tamat TK, saya meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi ke sekolah dasar.

Pada waktu itu, saya dianjurkan sama orang tua untuk mengikuti jejak kakak saya untuk sekolah di SDN 1 Kutoarjo, sekolah yang terbaik dalam bidang apapun. Sayapun hanya menuruti anjuran serta perintah dari orangtua sebab saat itu saya juga belum bisa memutuskan dengan tepat. Berbagai pengetahuan dan pengalaman saya dapatkan dari sekolah. Tidak ketinggalan juga, dari rumah saya selalu dibekali dan dibimbing oleh orang tua untuk menjadi siswa yang disiplin. Bapak saya adalah orang yang sangat disiplin, tetapi waktu itu saya agak susah untuk diatur jadi wajar saja jika kadang-kadang bapak berlaku keras pada saya. Keras disini bukan berarti kekerasan kriminal tetapi kekerasan untuk kedisplinan dari orang tua demi anaknya agar sukses kedepannya.

Pada tahun 2008, saya mulai berpikir untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berbekal nilai ujian pada saat SD, saya mendaftar di SMPN 3 purworejo melalui satu-satunya jalur, yaitu jalur tes. Alhamdulillah saya bisa meneruskan pendidikan di SMPN 3 Purworejo, salah satu SMP terbaik di kota saya. Awalnya saya merasa kesulitan dengan pelajarannya, tetapi saya bisa mengatasi itu semua. Kuncinya adalah belajar dan jangan gampang menyerah. Pada saat SMP saya tidak hanya fokus akademik saja tetapi juga banyak mengikuti organisasi. Saya terpilih menjadi ketua OSIS pada tahun kedua atas rekomendasi langsung dari wakil kepala sekolah. Berbagai program kerja kami jalankan selama menjabat sebagai ketua OSIS. Walaupun saya mempunyai kesibukan organisasi , tetapi saya tidak melupakan tugas utama pelajar untuk belajar. Sebagai buktinya, saya bisa menjadi juara 1 di kelas selama 3 tahun berturut-turut dan menjuarai beberapa perlombaan. Masa-masa akhir di SMP lebih menegangkan dan lebih disibukkan dengan berbagai macam les dan pelajaran tambahan yang memakan banyak waktu dan tenaga. Akan tetapi dengan hasil usaha keras, saya bisa lulus dan masuk ke SMA paling favorit di kota saya, SMAN 1 Purworejo

Pada masa SMA saya tidak terlalu menyibukkan diri dengan organisasi, saya memilih hanya 1 organisasi yaitu patroli kemananan sekolah. Saya lebih memfokuskan diri dalam belajar karena saya ingin meraih cita-cita masuk PTN yang diidam-idamkan. Tapi sebagai remaja yang masih labil, saya malah lebih sering main-main dibanding belajar. Porsi bermain lebih banyak daripada belajar akan tetapi saya tetap bisa mengikuti arus. Saya tetap bisa mengendalikan diri agar tetap mendapatkan hasil semaksimal mungkin. Seebenarnya saya kurang pandai dalam membagi-bagi waktu, jika mendapat tugas saya tidak langsung saya kerjakan tetapi menunggu mepet deadline baru dikerjakan. Akan tetapi walaupun sebagai deadliner, yang penting tugas terselesaikan dan bisa mendapat hasil nilai yang cukup bagus.

Dari waktu ke waktu, saya membuat nilai saya agar menjadi kurva naik. Hal ini berpengaruh penting pada seleksi perguruan tinggi. Masa masa SMA yang indah berlalu begitu cepat sampai akhirnya berada di akhir masa SMA. Atas usaha keras dan strategi serta rahmat Allah yang maha kuasa, saya bisa lulus dan diterima di JTETI UGM melalui jalur SNMPTN. Cita cita yang saya idamkan, yang sesuai dengan passion saya sedari kecil , yang didukung oleh orang-orang terdekat saya, dikabulkan oleh Allah. Ini tandanya saya harus berprestasi sebaik mungkin di JTETI agar tidak menyia-nyiakan kesempatan dan dapat bermanfaat bagi kehidupan orang lain.